

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Suku Bunga Kredit tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Investasi. Yang berarti dengan penurunan tingkat suku bunga kredit tidak serta meningkatkan penyaluran kredit investasi. Sebab masyarakat atau pengusaha akan mengambil kredit investasi pada bank umum di Jawa Timur untuk memenuhi kebutuhan dalam peningkatan produksi maupun dalam rangka perluasan usaha. Meskipun tingkat suku bunga kredit meningkat para pengusaha akan tetap mengambil kredit investasi sebagai keperluan dalam pengembangan perluasan usaha.
2. Pengujian secara parsial Inflasi tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Investasi. Ini menunjukkan tingkat inflasi yang terjadi bukan satu-satunya dasar indikator yang menentukan pertimbangan dan pengambilan keputusan manajemen bank dalam menentukan kebijakan penyaluran kreditnya. Karena tiap bank mempunyai pertimbangan dan kebijakan sendiri dalam mengambil keputusan dalam menentukan besarnya kredit yang disalurkan kepada debitur yang membutuhkan. Naik turunnya tingkat inflasi tidak memberikan efek yang berlebih terhadap permintaan kredit dari para debitur. Para debitur khususnya para pengusaha akan tetap membutuhkan dana pinjaman kredit investasi sebagai modal

operasional perusahaan dan untuk mencukupi bila ada peningkatan penjualan atau permintaan dari konsumen

3. Pengujian secara parsial PDRB berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Investasi. Peningkatan PDRB menunjukkan tingkat kemakmuran yang dicapai oleh masyarakat. Peningkatan ini juga merepresentasikan adanya tambahan pendapatan masyarakat sekaligus merubah pola konsumsi masyarakat menjadi lebih tinggi. Di sisi lain, tambahan pendapatan mendorong masyarakat atau para pengusaha mengajukan kredit kepada bank. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dari sisi penghasilan bertambah dan dapat digunakan untuk membayar cicilan kredit. Sehingga dengan semakin tinggi tingkat PDRB maka penyaluran kredit investasi akan semakin tinggi pula. Hal tersebut karena pengusaha membutuhkan dana atau modal demi kelangsungan produksi perusahaannya.
4. PDRB menjadi variable yang paling berpengaruh diantara variable suku bunga kredit atau inflasi. PDRB menjadi alat ukur perkembangan suatu daerah khususnya dalam perkembangan perekonomian. Peningkatan PDRB menunjukkan juga adanya peningkatan pendapatan, hal tersebut juga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga semakin tinggi peningkatan pendapatan yang ada pada masyarakat atau pengusaha, dapat berpengaruh besar pada penyaluran kredit investasi yang semakin tinggi pula. Dengan tujuan sebagai modal untuk kegiatan operasional suatu perusahaan maupun dalam rangka perluasan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis diatas, maka beberapa saran yang dapat disimpulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan penelitian dengan periode penelitian yang lebih panjang, dengan demikian mampu memberikan gambaran profitabilitas bank umum secara lebih luas dan bisa membahas dari sisi yang lain selain variabel yang diteliti penulis.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya, jurusan Ekonomi Pembangunan.